**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menyadari proses penggunaan sidik jari dalam mengungkap tindak pidana pencurian yang dilakukan untuk penyidikan di wilayah hukum polresta jambi. Untuk mengetahui dan menyadari efektivitas sidik jari sebagai pendukung proses penyidikan yang dijadikan alat bukti dalam perkara tindak pidana pencurian di wilayah hukum polresta jambi. Perumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana proses penggunaan sidik jari dalam mengungkap tindak pidana pencurian yang dilakukan untuk penyidikan di wilayah hukum polresta jambi. Bagaimana efektivitas sidik jari sebagai pendukung proses penyidikan yang dijadikan alat bukti dalam perkara tindak pidana pencurian di wilayah hukum polresta jambi. Metode Penelitian Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dengan permasalahan yang akan diteliti adalah yuridis empiris yaitu bertujuan untuk mengetahui penggunaan sidik jari dalam mengungkap kasus tindak pidana pencurian di Polresta Jambi. Hasil akhir menunjukan bahwa Penggunaan sidik jari oleh Polresta Jambi dalam mengungkapkan suatu tindak pidana pencurian karena sidik jari sifatnya sangat akurat. dengan penggunaan sidik jari ini, maka proses penyidikan bisa lebih mudah dibanding dengan alat bukti lain, apabila sudah ditemukan sidik jari sebagai barang bukti awal, maka penyidik tinggal mengolah sidik jari tersebut dan akan terlihat langsung identitas pemilik sidik jari tersebut, lalu penyidik tinggal mencari orang yang sudah diketahui identitasnya itu yang di duga sebagai pelaku tindak pidana pencurian. Dan Efektivitasnya sendiri, untuk Polresta Jambi sudah sangat efektif terlihat dari 27 kasus yang terjadi semuanya terungkap dengan menggunakan sidik jari sebagai petunjuk awal karena didukung alat-alat yang canggih yang mana alat-alat tersebut langsung di kirim dari INAFIS pusat di Jakarta, sehingga untuk mengolah sidik jari tersebut tidak memakan waktu yang lama. Penggunaan sidik jari dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh Kepolisian khususnya Polresta Jambi agar terus digunakan karena penggunaan sidik jari terbukti mampu mempermudah Kepolisian untuk mengungkap suatu perkara pidana (tindak pidana pencurian seperti pencurian yang terjadi di gerai alfamart dan pembobolan mesin ATM). Bagi kepolisian khususnya Polresta Jambi diharapkan dapat menyediakan peralatan pendukung untuk memproses hasil sidik jari, seperti alat yang bernama Mobile Automatic Multi Biometric Identification System (Mambis) dan Inafis Portable System untuk mendukung pengungkapan suatu tindak pidana melalui sidik jari.

**Kata Kunci *: Sidik jari, tehnik penyidikan, pembuktian***